

EKSKLUSIVISME DI SEKOLAH PENDIDIKAN ISLAM : ROHIS

ZULY QODIR

(SOSIOLOG, FISIPOL UMY, LEMBAGA
DAKWAH KHUSUS-PPM 2015-2010)

PEMAHAMAN EKSKLUSIVISME (MARTIN F MARTY, 1992)

PIKIRAN

MONOLITIK

ANTI DIALOG
TIDAK ADA
INTERPRETASI
TEKS

SIKAP

MENOLAK
KONSTITUSI

MENOLAK
DEMOKRASI,
HAM

TINDAKAN

MEROBAH
NEGARA YG
SYAH

TIDAK ADA
KOMPROMI-
MELAWAN
AMBIL ALIH

PEMAHAMAN EKSKLUSIVISME (SCHMID, 2013)



KOMIT DG KEKERASAN



PERUBAHAN SISTEM
SCR REVOLUSIONER



RESISTEN DG PRMRH
YG SYAH KRN ALINEASI
DAN DISKRIMINASI



GEJALA EKSTREMISM
DAN TEERORISME



EKSKLUSIVE: BERMULA DARI SEKTARIANISME (NURCHOLISH MADJID-IV)

Perilakunya : tidak
bersedia bergaul-
berhubungan dengan liyan

intoleran atas
pandangan/paham yang
berbeda : liyan kafir-sesat

sikap atau pun perilaku :
dirinya paling benar, org
lain salah

KARAKTERISTIK EKSKLUSIVISME (HABERMAS, 2015)



EKSKLUSIVISME

IDENTIFIKASI DIRI

MENAMAKAN
PEMIMPIN
BARU,
IDENTITAS BARU

CITRA DIRI
TERPINGGIR,
MEMISAHKAN
DIRI

PANDANGAN SOSIAL

LIAN ADALAH
MUSUH,
EKSPRESI
MELAWAN

TIDAK ADA
IKATAN
DOKTRIN
HIJRAH-PINDAH

INTERAKSI SOSIAL

MEMISAHKAN
DIRI DARI
KOMUNITAS

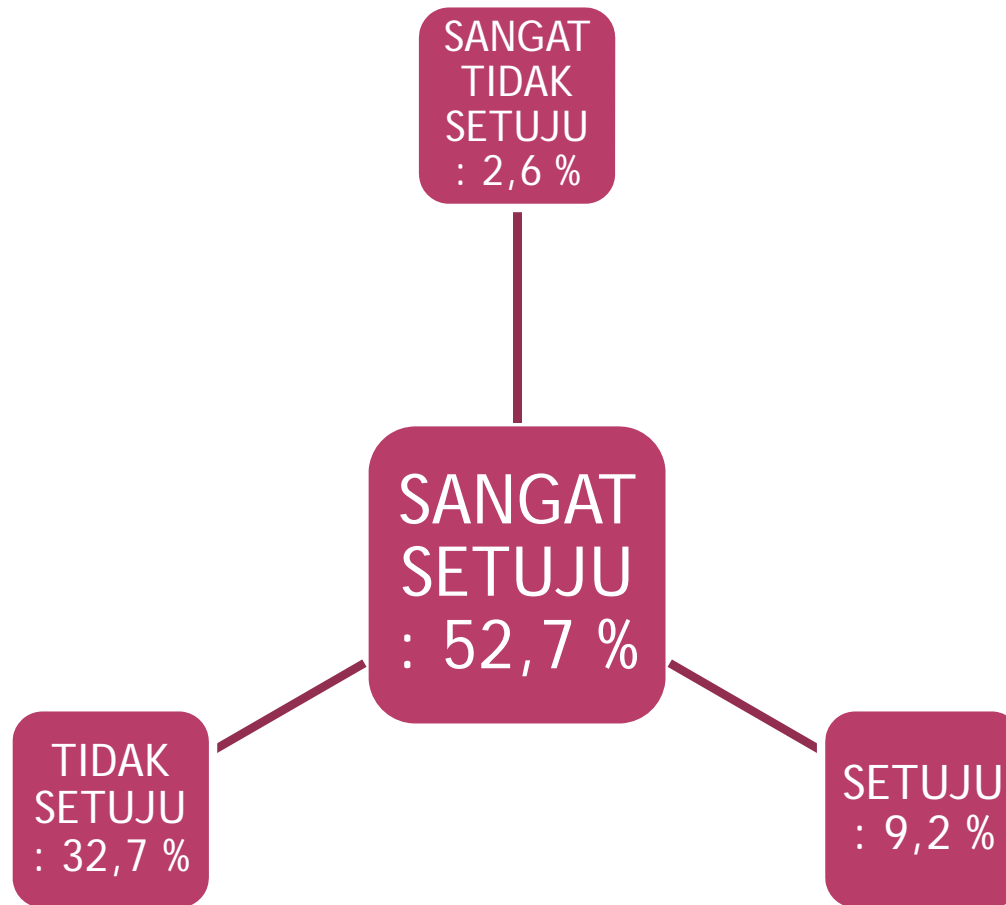
MEMAKSAKAN
ATURANNYA,
SIKAP TIDAK
RAMAH



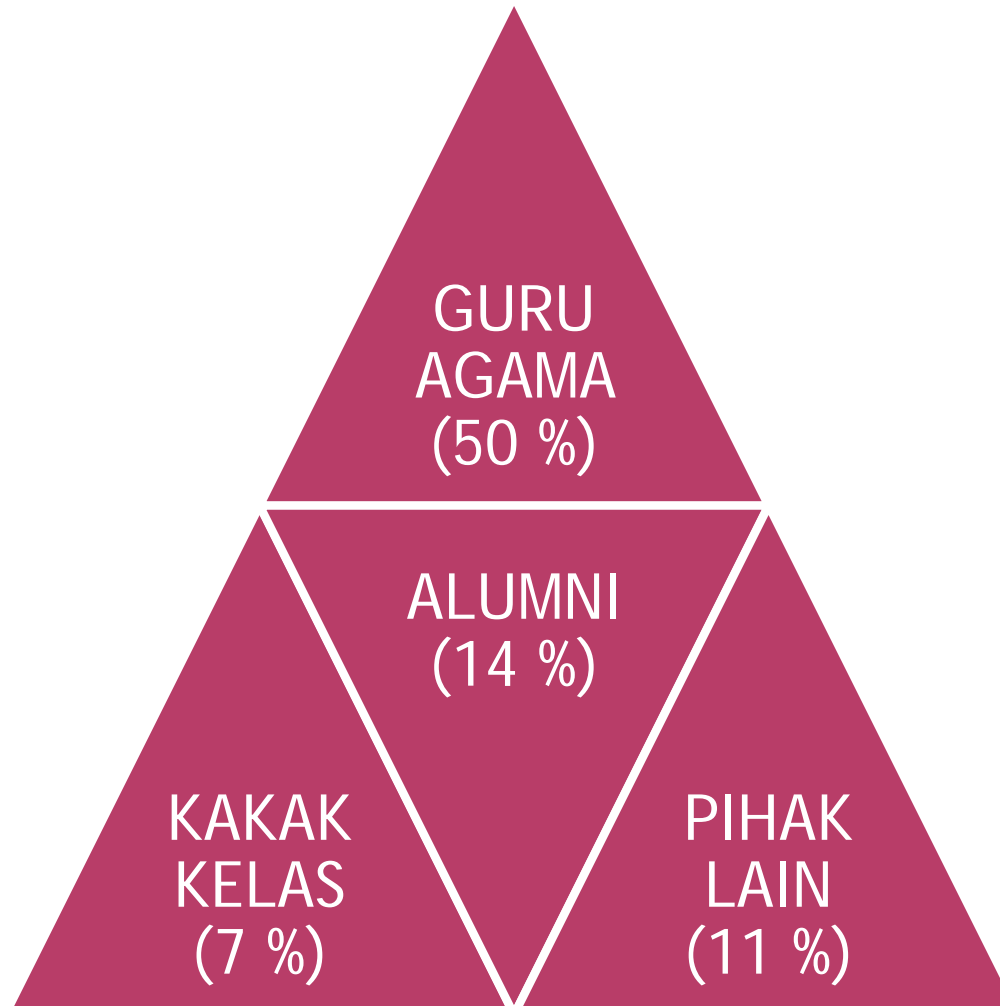
EKSKLUSIVISME ROHIS (WAHID FOUNDATION, 2016)



ANCAMAN EKSKLUSIVISME ROHIS : MENGGANTI PANCASILA (CSIS, 2017)



PENDAMPING (ROHIS) DI SEKOLAH



PENDAPAT ROHIS ATAS BEBERAPA ISU

JIHAD = PERANG
FISIK (33 %)

DUKUNG
KHILAFAH (78 %)

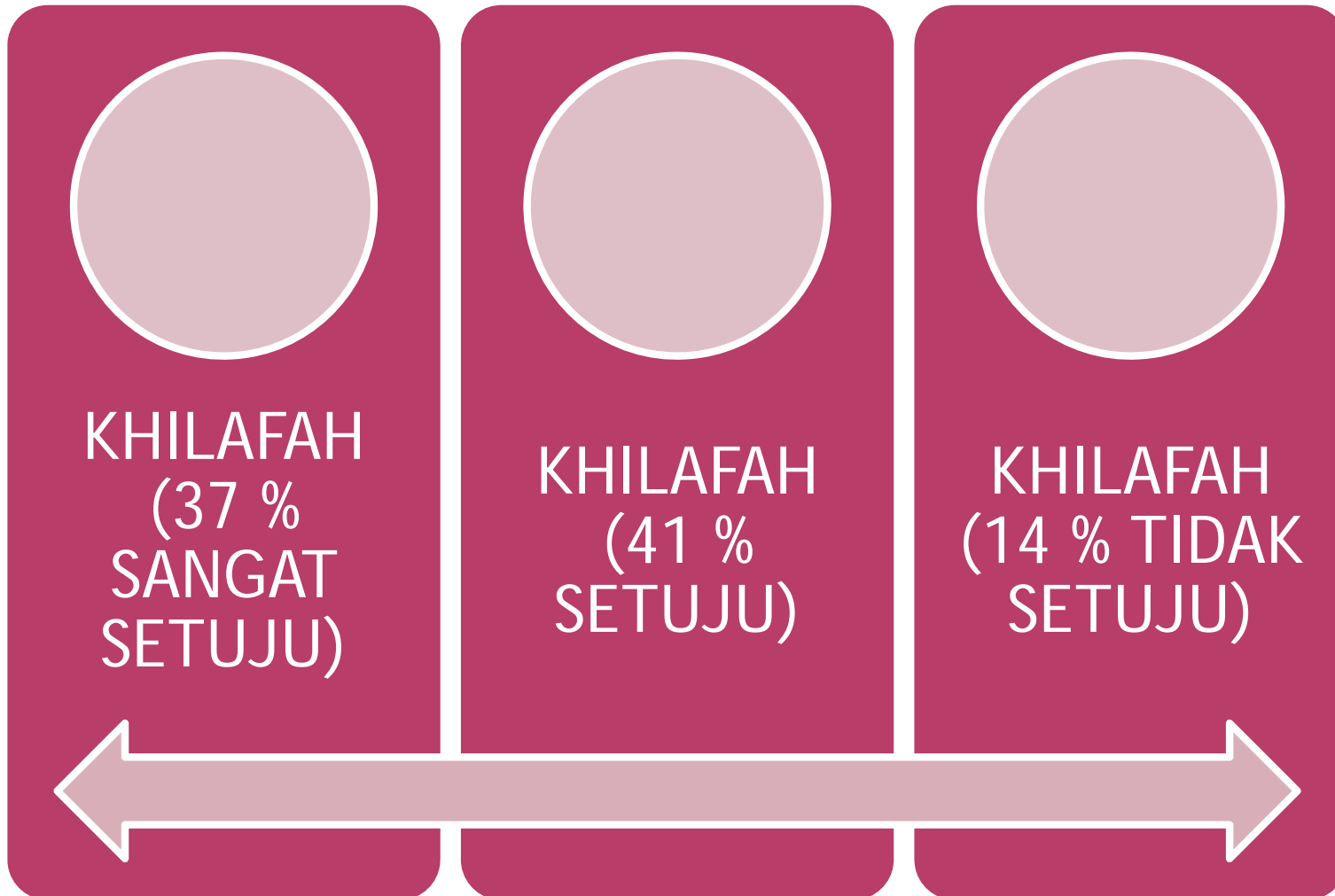
MURTAD/PINDAH
AGAMA DIBUNUH
(17 %)

ZINA DIRAJAM
(62 %)

HUKUM POTONG
TANGAN
PENCURI (58 %)



PENDAPAT ROHIS ATAS KHILAFAH



REPRODUKSI EKSKLUSIVISME

- ◉ Melalui komunitas : bukan ideologisasi or teologisasi;
- ◉ Komunitas : per gorup
- ◉ Jaringan : timur tengah; lembaga pendidikan (lembaga pendidikan pesantren tradisional) mekah dan yaman (250 santri syekh alwi dari 300 santri dari indonesia)
- ◉ Madinah mesir, pakistan
- ◉ Nasional : siapa 75 % muslim indonesia, non mu-nu

KELOMPOK EKSKLUSIV

- ◉ SEKOLAH SEBAGAI BASISNYA : PERSEBARAN MELALUI KURIKULUM, EKSTRA KURIKULER, OLAH RAGA, PESANTREN KILAT
- ◉ ORGANISASI-ORGANISASI : MTA, ANSHARU TAUHID, ANSHARTU DAULAH, ANSHARU JIHAD, MMI, HTI, JAMAAH ANSHARU SYARIAH, FPI, FUI, DAN FJI
- ◉ AKTIVITAS : DI SEKOLAH (MENENGAH DAN PT, PESANTREN, LSM, ORMAS-ORMAS KEAGAMAAN)

MENCEGAH RADIKALISME- EKSKLUSIF (MASYARAKAT SIPIL)



PERAN SIPIL DALAM GERAKAN INKLUSIVE

- ◉ JALUR PENDIDIKAN, membangun kerjasama pendidikan antar agama, membangun saling pemahaman di ranah pendidikan
- ◉ JALUR KERJASAMA : kerjasama kemanusiaan (dialog karya) Islam-Kristen untuk urusan kemanusiaan dan keadilan serta kebangsaan
- ◉ JALUR WACANA/GAGASAN : membuat wacana yang lebih menghargai perbedaan dan menghormati keragaman tanpa pemaksaan
- ◉ JALUR REPRESENTASI : membangun perwakilan-perwakilan untuk dialog, kerjasama dan jaringan antar agama
- ◉ JALUR PENGAKUAN /RECOGNISI : membangun kesepahaman antar agama tentang hal-hal yang bisa didialogkan dan dikerjakan bersama

PERAN NEGARA DLM MENCEGAH GERAKAN RADIKALISME- EKSKLUSIVE

BUDAYA:
IDENTITAS

SOSIAL : RUANG
PUBLIK

EKONOMI :
KESEJAHTERAAN

POLITIK :
PARTISIPASI

KEADILAN
HUKUM



BACAAN

- ◉ Builhe P Okenu, *The Right to Freedom of Religion vis a vis Religious Intolerance in the New Millenium*, 2002
- ◉ Jurgen Habermas, *Intolerance and Discrimination*, Icon, Oxford University, 2003
- ◉ Jeremy Menchik, *Islam and Democracy in Indonesia : Tolerance without Liberalism*, 2016
- ◉ Namira Puspitasari, *The Increasing Intolerance toward Religious Minorities in Indonesia*, 2015. Tilburg university (thesis)